BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan semakin berkembangnya alat-alat elektronik yang dapat membantu pekerjaan manusia agar lebih cepat, tepat, dan akurat dalam mengerjakan aktifitas kantor. Komputer merupakan alat elektronik yang sering digunakan oleh banyak perusahaan untuk membantu aktifitas yang dilakukan manusia dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan, diantaranya dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan dengan cepat, selain itu komputer juga dapat menghasilkan kualitas informasi yang cepat, tepat, akurat, dan relevan.

Mengingat pada zaman globalisasi ini persaingan antar perusahaan semakin besar maka kehadiran komputer dengan aplikasi yang baik dan terkomputerisasi sangat diharapkan oleh berbagai perusahaan. Untuk menghadapi persaingan tersebut maka dibutuhkan pencatatan akuntansi yang baik dan terkomputerisasi, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan terkomputerisasi dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan relevan sebagai langkah untuk memajukan dan mengembangkan perusahaannya. PT. Dadali Citra Mandiri Bandung adalah sebuah perusahaan yang telah berbentuk PT (perseroan terbatas) dan telah memiliki badan hukum. PT. Dadali Citra Mandiri bergerak di bidang jasa telekomunikasi. Salah satu aktifitas yang terdapat pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung adalah aktifitas pembelian bahan baku. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam pencatatan pembelian bahan baku terdapat beberapa tahapan seperti pembuatan order pembelian, permohonan pencairan dana, dan pembuatan laporan pembelian.

Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam pencatatan akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung telah mengikuti standar akuntansi di Indonesia yaitu dengan metode pencatatan akuntansi *Acrual Basic* tetapi masih banyak terjadi kesalahan dan kekurangan dalam pencatatannya. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung masih menggunakan Microsoft Office Excel

dimana tiap kertas kerja telah di *link*-kan antar *sheet* dan pencatatan akuntansi pembelian hanya dilakukan oleh satu bagian, yaitu oleh bagian pembelian saja, sehingga informasi yang dihasilkan memakan waktu yang cukup lama.

Melihat cukup banyaknya pekerjaan yang dikerjakan pada bagian pembelian, maka diperlukan sebuah aplikasi dan sistem yang terkomputerisasi sebagai sarana untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang dilakukan oleh bagian pembelian. Upaya untuk memenuhi tujuan tersebut peneliti mencoba untuk merancang sistem informasi akuntansi di bagian pembelian pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL server 2000 sebagai *database*-nya, sehingga dengan dibuatnya perancangan ini aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan menjadi lebih terkomputerisasi dan peran komputer menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul: **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000 PADA PT. DADALI CITRA MANDIRI BANDUNG ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar pembahasan lebih terperinci, maka peneliti akan melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang terdapat pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diusulkan pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas maka peneliti membatasi permasalahan sebagai tujuan untuk lebih terfokus pada masalah yang akan dibahas. Pembatasan masalah tersebut diantaranya:

A. Penulis hanya membatasi pembahasan hanya pada sruktur organisasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan

pada sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yangt berjalan secara kredit pada PT Dadali Citra Mandiri Bandung dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Acrual Basic*, yaitu pencatatan dalam akuntansi dimana pendapatan atau beban langsung diakui tanpa mempertimbangkan kapan uang masuk ataupun uang keluar, metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode pencatatan perpetual dan periodik, dan untuk metode penilaian persediaan yang digunakan adalah FIFO. Adapun pembelian bahan baku yang dilakukan adalah pembelian bahan baku seperti kabel dan aksesoris kabel. Penulis juga membatasi penelitian hanya pada bidang usaha pelayanan jasa teknik sipil dan konstruksi.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku mulai dari *input*-an yang berupa pembuatan dokumen bon permintaan material, order pembelian, dan pembuatan laporan pembelian, sampai *output* yang berupa pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 sebagai *database*-nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data sebagai pendukung untuk pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang terdapat pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung.

B. Untuk mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* menjelaskan bahwa: ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”(2006:248). Definisi unit analisi menurut Ardiyos dalam bukunya *Kamus Besar* Akuntansi adalah sebagai berikut: ”unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya”.(2006:43)

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis merupakan suatu penyelidikan pada suatu peristiwa dengan mengumpulkan data-data untuk mengetahui keadaan peristiwa tersebut yang sebenarnya. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yaitu pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung yang beralamatkan di Jl. Karawitan No. 88 Bandung di bagian pembelian.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Husein Umar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* menjelaskan bahwa: ”populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel”(2000:77). Definisi populasi menurut Jogiyanto HM dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada disebut dengan *universe*”(2005:631). Berdasarkan definisi populasi tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu.

Definisi sampel Menurut Jogiyanto dalam buku *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* yaitu: ”sampel adalah sebagian item yang dipilih”(2005:631). Definisi sampel menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra dalam buku *Metode Penelitian Keuangan* menjelaskan bahwa: ”sampel adalah Pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan”(2006:16).

Berdasarkan definisi sampel tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai contoh. Populasi

yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah seluruh laporan pembelian bahan baku periode 2003 sampai dengan laporan pembelian bahan baku periode 2008 yang terdapat di PT. Dadali Citra Mandiri Bandung, dan sampel yang digunakan adalah laporan pembelian bahan baku tahun 2008.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah pada sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku di bagian pembelian yang terdapat di perusahaan tempat penulis melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan suatu sarana edukatif sehingga mementingkan *validitas internal* (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan"(2004:53).

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulan bahwa penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan mengenai dunia kerja.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* bahwa jenis data terbagi dua, yaitu: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar"(2004:68). Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka, kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat."(2005:89). Jenis desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Desain penelitian deskriptif karena peneliti akan memaparkan fakta yang terjadi di perusahaan dan desain penelitian dengan data primer/sekunder karena peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan atau observasi langsung, juga dengan cara membuat limitasi-limitasi dari data yang diperoleh sebagai data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur kerja untuk mengetahui langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Definisi metode deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"(2005:54).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang meneliti fakta yang terjadi untuk dipaparkan secara jelas.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Definisi penelitian lapangan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175). Berdasarkan definisi di atas penulis

dapat menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian.

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Teknik Pengamatan Langsung

   Definisi pengamatan langsung menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut: "pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut"(2005:175).

2. Teknik Wawancara

   Definisi wawancara menurut Moh. Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

   > "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan pemelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."(2005:193)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik pengamatan langsung yaitu dengan mendatangi dan melihat langsung kinerja para pegawai khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi pembelian bahan baku pada PT. Dadali Citra Mandiri, dan dengan teknik wawancara yaitu dengan bertanya secara langsung kepada bagian yang diteliti yaitu bagian logistik, keuangan, akuntansi dan gudang.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian"(2005:93). Berdasarkan definisi diatas maka dapat diambil simpulan bahwa penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dari referensi buku dan sumber lainnya.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

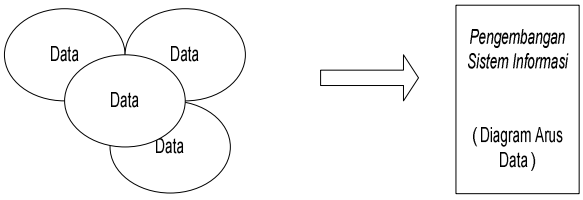
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”(2005:35). Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”(2004:68).

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada *Proses*

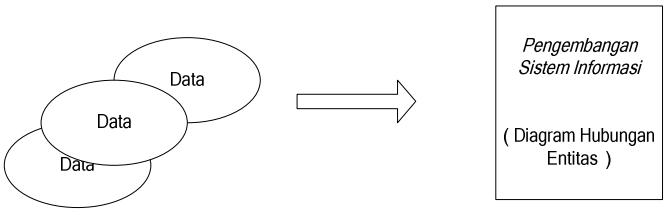
   Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada Proses

B. Metodologi yang berorientasi pada Data

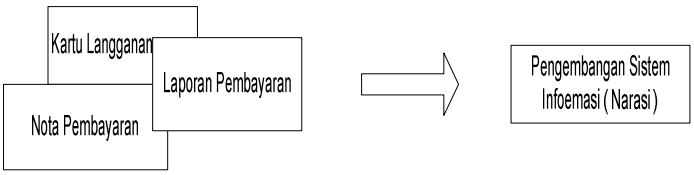
   Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi pada Data

C. Metodologi yang berorientasi pada *Output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah struktur pengembangan sistem model air terjun (*waterfall*), menurut Ian Sommerville dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering: Rekayasa Perangkat Lunak* mengemukakan bahwa: ”model air terjun (*waterfall*) mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi, dan mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya.”(2003:42)

Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar, yaitu:

A. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan *user* sistem.
B. Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat

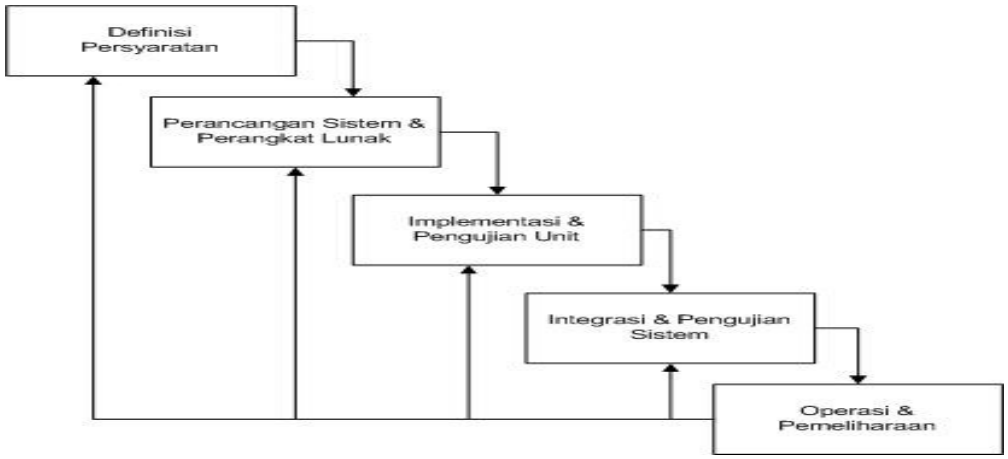
lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

C. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

D. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program/program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.

E. Operasi dan pemeliharaan. Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem di-*install* dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

Berikut ini adalah gambar dari model pengembangan sistem *waterfall*:



Gambar 1.4 *Waterfall*

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dari perusahaan, juga dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat diperkuliahan pada perusahaan yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat merancang sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

B. Bagi Perusahaan

Perusahaan mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mempunyai bahan referensi dan sumber informasi tambahan dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pencatatan pembelian bahan baku pada PT. Dadali Citra Mandiri Bandung.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

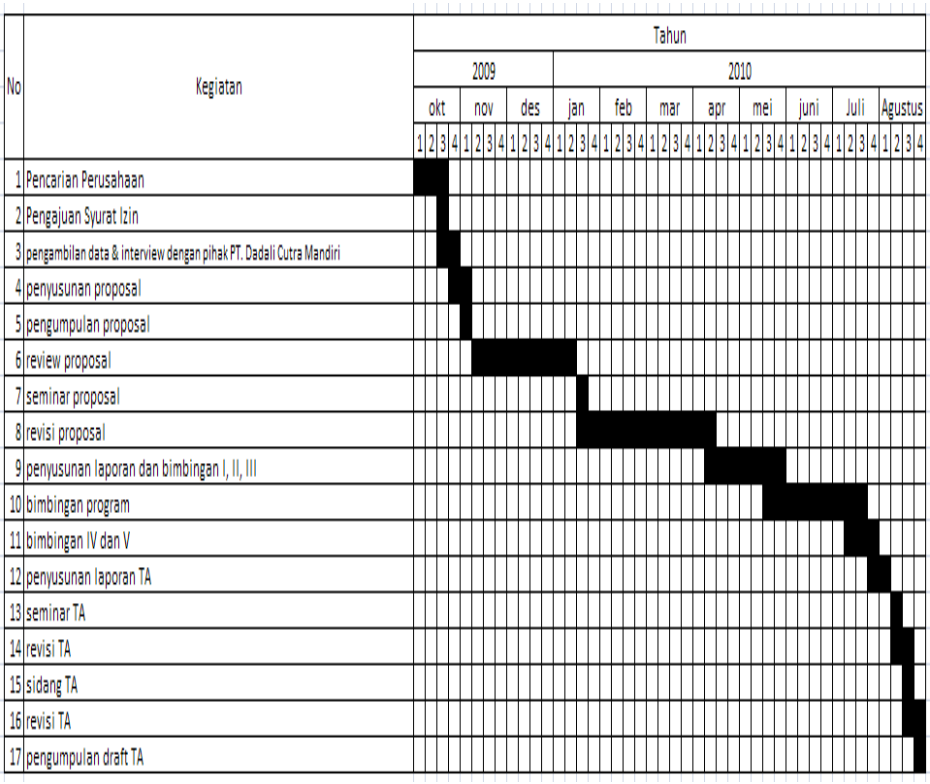
1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT Dadali Citra Mandiri Bandung yang beralamat di Jl. Karawitan No. 88 Bandung di bagian pembelian.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Juli 2010. Untuk lebih jelas mengenai pembagian waktu penelitian dapat dilihat pada *Time Schedule* berikut ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku ini terdiri dari lima bab. Adapun susunannya sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan dosen pembimbing dan ketua program studi, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, dan sistemtika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku, yang didapat dari referensi buku dan referensi lainnya.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang sedang berjalan pada perusahaan yang sedang diteliti.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU

Bab ini menguraikan tentang bagaimana cara merancang sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan yang sedang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan dan saran dari penulis bagi perusahaan sebagai masukkan untuk usahanya.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.